

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan paradigma penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs *www.idx.co.id*. Penelitian dilakukan pada periode 2017 bulan Maret sampai dengan selesai.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Budi (2015) mengatakan bahwa populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2013 sampai 2015.

Kuncoro (2009) mengatakan bahwa sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian sampel adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif diperdagangkan selama tahun 2013 sampai 2015.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan *annual report* periode 2013 sampai 2015.
3. Perusahaan tersebut menyediakan informasi mengenai pelaksanaan CSR dan memiliki data mengenai kepemilikan manajemen.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak 15 perusahaan *property* dan *real estate* dalam setiap tahunnya yang memiliki data-data lengkap sesuai dengan kriteria yang diperlukan sehingga total sampel penelitian menjadi 45.

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Tahun 2013-2015
1.	Perusahaan-perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI dan aktif diperdagangkan selama tahun 2013-2015	59
2.	Perusahaan tersebut menerbitkan annual report selama periode 2013-2015	(11)
3.	Perusahaan tersebut menyediakan informasi mengenai pelaksanaan CSR	(8)
4.	Perusahaan tersebut memiliki data mengenai kepemilikan manajemen	(25)
	Total Sampel pertahun	15
	Total Sampel dari 2013-2015	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang memenuhi kriteria sekaligus telah listing di BEI pada periode 2013-2015:

Tabel 3.2
Profil perusahaan *property* dan *real estate*

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Listing Date
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11-Nov-2010
2	BEST	Bekasi Fajar Industri Estate Tbk	10-Apr-2012
3	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	23-Okt-1995
4	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15-Jun-2007
5	EMDE	Megapolitan Development Tbk	12-Jan-2011
6	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	23-Des-2011.
7	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10-Jul-2009
8	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20-Jun-2011
9	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	18-Nov-1994
10	PWON	Pakuwon Jati Tbk	19-Okt-1989
11	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	19-Des-1997
12	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-1990
13	DGIK	Duta Graha Indah Tbk	19-Des-2007
14	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	09-Feb-2010
15	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	29-Okt-2009

Sumber: www.idx.com

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif data dalam laporan tahunan perusahaan-perusahaan *property* dan *realestate* untuk periode 2014 dan 2015. Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

annual report yang didapat melalui pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) pekanbaru serta dari website *www.idx.co.id*.

Data penelitian ini meliputi data perusahaan-perusahaan *property* dan *realestatego public* yang mencakup periode 2013 sampai 2015 yang dipandang cukup mewakili kondisi-kondisi perusahaan di Indonesia.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data-data yang diperlukan, mencatat, dan menganalisis *annual report* perusahaan *property* dan *realestate* tahun 2013 -2015.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab sebelumnya dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Dependen

Nilai perusahaan disimbolkan dengan (Y). Nilai perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 2006) dalam Hastutu (2016) . Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Priceto Book Value* (PBV) yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut (Brigham dan Houston, 2006:112) dalam Hastuti (2016), nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* yang dilihat dari *annual report* perusahaan *Property* dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Corporate Social Responsibility* sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial terhadap operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CSR dalam *sustainability report*, pengungkapan tanggung jawab sosial diukur dengan proksi *Corporate Social Responsibility Indeks* (CSRI) berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI).CSRI di nilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan jumlah pengungkapan yang diisyaratkan dalam GRI G3 yang meliputi 79 item pengungkapan. GRI terbagi dalam beberapa kategori pengungkapan yang meliputi kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja tenaga kerja,kinerja hak asasi manusia,kinerja sosial dan kinerja produk.

Pengukuran CSRI menggunakan metode content analysis, yaitu sebuah metode pengkodifikasian sebuah teks (isi) dari sebagian tulisan kedalam berbagai kelompok atau kategori berdasarkan pada kriteria tertentu (Webber, 1998 dalam Ratnasari, 2011) dalam Lestari (2015).Metode perhitungan CSRI menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrument penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan diberi nilai 0 jika tidak diungkapkan.Langkah selanjutnya setelah pemberian skor adalah menjumlahkan setiap item yang diungkapkan oleh perusahaan dan membaginya dengan jumlah pengungkapan menurut GRI.

Perhitungan indeks tingkat pengungkapan tanggung jawab social berdasarkan CSRI dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkap}}{79}$$

3.5.3 Variabel Moderating

Kepemilikan manajemen merupakan variabel moderating dalam penelitian ini, disimbolkan dengan (Z).Kepemilikan manajemen adalah persentase kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan (Diyah dan Erman, 2009).Variabel ini dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Pengaruh variabel moderating ini bisa bersifat positif maupun negative (Budi, 2015:27).Variabel ini juga digunakan untuk mengetahui manfaat kepemilikan manajemen dalam mekanisme pengurangan konflik agensi (Tendi Haruman, 2008).Dalam penelitian ini kepemilikan manajemen digunakan sebagai variabel moderating.

Kepemilikan manajemen dihitung menggunakan rumus berikut:

$$K.Manj = \frac{\text{Saham yang dimiliki oleh manajer, dewan direksi dan komisaris}}{\text{Total saham beredar}}$$

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility*. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini, termasuk dalam analisis deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, perhitungan modus, median, mean, perhitungan rata-rata dan standar deviasi.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data memenuhi asumsi klasik atau tidak. Tujuannya untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linear) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik (Budi, 2015: 87). Ada lima uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikorelasi, uji linearitas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji statistik regresi dan kolerasi perlu dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang dimiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan kita, uji normalitas ini bisa dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov. Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya parametric test, selain itu, data yang normal bisa dianggap dapat mewakili populasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengujian uji normalitas ini adakalanya data tidak berdistribusi normal, jawabannya adalah jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner cenderung seragam dan juga terdapat data yang outlier. Jika nilai signifikan pada uji kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05 (sig.>0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. (Budi, 2015:87).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolonearitas atau tidak (Budi, 2015: 89).

Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu.

Menurut (Budi, 2015:89) ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, sebagai berikut (sarjono dan julianita, 2011) :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Jika korelasi diantara variabel bebas sangat tinggi (>0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

Multikolinearitas bisa juga dilihat dari nilai VIF (variance-inflating factor). Jika nilai VIF <10, maka model ini tidak mengandung multikolinearitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (disturbance term) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). (Budi, 2015:91).

Masalah Autokorelasi sering terjadi pada data time series, sementara pada data cross section sangat jarang terjadi sehingga uji autokorelasi tidak wajib dilakukan pada penelitian yang menggunakan data cross section. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Darbin Watson (DW).

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. (suliyanto, 2011).

Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data cross-section. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistic.

Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati scatterplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *predicted Standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang model regresi yang dibentuk.

Untuk mendeteksi secara lebih lanjut mengenai variabel bebas mana ng menjadi penyebab terjadinya masalah heteroskedastisitas, kita dapat mengamati scatterplot dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertikal. Namun metode ini dapat bersifat subyektif. Artinya, dengan scatterplot yang sama, antara orang satu dengan orang yang lain dapat memberikan kesimpulan yang berbeda mengenai pola scatterplot itu. disamping itu, metode ini juga sulit diinterpretasikan jika jumlah pengamatan semakin sedikit.

3.6.2.5 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. (Budi, 2015). Hasil dari uji linearitas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Uji linieritas dapat diketahui melalui nilai signifikan pada deviation from linirety.

Jika nilai sig. pada Deviation from linierity $> 0,05$ maka hubungan antar variabel tersebut adalah linier. Untuk mendeteksi apakah model sebaiknya menggunakan persamaan linier atau tidak, maka digunakan metode analisis grafik dan metode statistic. Metode statistic yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian linieritas adalah Durbin-Watson Test, Ramse Test, LM Test dan MWD Test.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Karena dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2006). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu independensi kepemilikan manajemen terhadap variabel dependen pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis linear berganda (*multiple regression analysis*), yaitu:

$$PBV = \alpha + \beta_1 CSR + \beta_2 MANJ + e$$

Keterangan:

- | | | |
|-----------------------|---|---|
| PBV | : | Nilai Perusahaan |
| α | : | Konstanta |
| β_1 - β_3 | : | Koefisien Regresi |
| CSR | : | <i>Corporate Social Responsibility</i> |
| MANJ | : | Kepemilikan Manajemen |
| e | : | <i>Error term</i> : yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian. |

3.6.4. Analisis Regresi dengan Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah hubungan antar variabel dalam fenomena ekonomi tidak hanya ditentukan oleh variabel bebas maupun variabel tergantung saja, tetapi sering kali muncul adanya variabel yang mampu mempererat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel variabel tergantung.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis regresi variabel moderasi dilakukan dengan menggunakan metode interaksi. Uji interaksi sering juga disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA). Uji interaksi dilakukan dengan mengalikan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi dengan variabel bebas. Jika variabel hasil perkalian antara variabel bebas dengan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi signifikan maka dapat disimpulkan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi benar-benar memoderasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Metode ini merupakan metode yang relatif lebih sederhana dibanding metode lainnya sehingga banyak digunakan oleh peneliti.

Pada uji interaksi, model persamaan regresinya diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X + b_2 X + b_3 XZ + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independen

Z = Variabel Moderasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.6.5. Analisis Jalur

Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis jalur. Analisis jalur (Path Analysis) pertama kali dikembangkan oleh Sewall Wright pada tahun 1934. Analisis jalur (Path analysis) merupakan suatu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis regresi berganda (Budi, 2015). Analisis ini pertama kali digunakan sebagai alat untuk mengkaji hubungan antar variabel dalam produk ternak, namun penerapannya sekarang meluas kebidang-bidang lain, seperti genetika terapan dan ekonomi.

Analisis jalur termasuk kedalam analisa multivariate karena melibatkan lebih dari dua variabel. Analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat, berbeda dengan analisis regresi yang bertujuan untuk peramalan endogenous variable (Y) atas exogenous variable (X) (Suliyanto, 2011).

Model kausal yang akan dianalisis dengan analisis jalur harus dibuat terlebih dahulu sebelum pelaksanaan penelitian atau sebelum pelaksanaan analisis data. Perancangan model penelitian pada analisis jalur didasarkan pada landasan teori bidang yang dikaji. Setelah secara konseptual serta berdasar pada suatu kerangka pemikiran, maka baru dapat dinyatakan secara jelas bagaimana hubungan kausal antar variabel penelitiannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa asumsi yang digunakan pada analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antar variabel harus linear dan adatif.
2. Semua variabel residu tidak punya korelasi satu sama lain.
3. Pola hubungan antar variabel adalah rekursif atau hubungan yang tidak melibatkan arah pengaruh yang timbale balik.
4. Tingkat pengukuran semua variabel sekurang-kurangnya adalah interval.

3.6.6. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji signifikansi simultan (uji statistik f), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

3.6.6.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F merupakan uji model yang menunjukkan apakah model regresi fit untuk diolah lebih lanjut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $f > 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kedua variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $f \leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan kedua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.6.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen .

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.6.3. Uji Koefisien Determinasi (*goodness of fit test*)

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen, tapi karena R^2 mengandung kelemahan mendasar, yaitu adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasukkan ke dalam model, maka dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R²* berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted R²* semakin mendekati 1 maka makin baik kemampuan model tersebut menjelaskan variabel dependen.

3.6.6.4. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Variabel moderasi adalah hubungan antar variabel dalam fenomena ekonomi tidak hanya ditentukan oleh variabel bebas maupun variabel tergantung saja, tetapi sering kali muncul adanya variabel yang mampu mempererat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel variabel tergantung.